

Apa Kabar Basuki Tjahaya Purnama

yang Sejak Mei Lalu Mendekam di Tahanan Mako Brimob?
Yakin Ahok Masih Dapat Tempat di Hati Masyarakat

<http://nasional.indopos.co.id/read/2017/10/13/113330/Apa-Kabar-Basuki-Tjahaya-Purnama-yang-Sejak-Mei-Lalu-Mendekam-di-Tahanan-Mako-Brimob>

Jumat, 13 Oktober 2017 | 12:47



TES URINE: Ahok dan Djarot saat masih berpasangan untuk maju Pilgub DKI.

INDOPOS.CO.ID - Mantan Gubernur Petanahan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok kini sudah berubah total. Ia kini sangat santun. Gaya bicaranya juga sudah tidak lagi ceplas-ceplos. Hari-harinya di tahanan diselesaikan dengan berolahraga, bercocok tanam, hingga membalas surat pendukung.

TUMPAK M TAMPUBOLON dan PURWOKO

Awan hitam mengelayuti Kota Depok, Jawa Barat, Kamis (12/10), siang. Suara serdadu dari pasukan elit Korps Bhayangkara ini terdengar menggelegar saat melakukan latihan di Markas Komando (Mako) Kelapa Dua di Jalan Anyelir Nomor 23, Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Kecamatan Cimanggis. Beberapa anggota bersenjata lengkap berkeliaran di depan pintu penjagaan markas komando tersebut. Sejumlah tahanan yang terlibat dalam kasus yang menjadi perhatian masyarakat memang sengaja dilakukan di sini. Salah satunya di antaranya adalah terdakwa kasus penodaan agama yang juga mantan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok.

Banyak orang kerap bertandang ke Mako Brimob Kelapa Dua. Mereka memang sengaja menjeguk sekaligus melihat dari dekat kondisi bekas orang nomor satu di pusat ibukota negara ini. Suatu ketika mereka menulis surat. Di saat yang lain, tak jarang pula mereka mengirim makanan dan pakaian untuk mantan Bupati Belitung Timur itu.

Kegiatan-kegiatan itulah yang membuat INDOPOS tertarik ke Mako. Paling tidak, koran ini ingin melihat langsung apa saja kegiatan Ahok semenjak ditahan sejak 10 Mei lalu dan harus menjalani hukuman dua tahun penjara.

Di tahanan, Ahok ternyata tidak tinggal diam. Ia mengisi hari-harinya di dalam penjara dengan menyibukan diri dengan berbagai aktivitas, mulai dari bercocok tanam, berolahraga, membaca, menulis, dan membalas surat, hingga mendekati diri kepada sang Pencipta. Melalui kuasa hukumnya I Wayan Sudirta, sejumlah kegiatan Ahok pun terungkap. Pengacara berdarah Pulau Dewata ini menuturkan, sejumlah kesibukan itulah yang dijalani kliennya sembari menghabiskan masa hukuman. Tidak jarang pula Ahok mengaja diskusi tentang berbagai hal, mulai dari hal berat hingga yang ringan. Ahok bahkan tengah melakukan kajian serius untuk membuat buku.

"Kalau saya jenguk, Pak Ahok hanya tersenyum. Ia selalu bilang apa kabar? Pasti sehat kan. Kadang saat saya temui Pak Ahok sedang bercocok tanam, olah raga, dan juga menulis. Agak gemukan beliau sekarang. Mungkin karena tidak banyak pikiran," ucapnya kepada INDOPOS.

Di saat-saat yang lain, Ahok tetap akrab dengan pendukungnya. Salah satu medium untuk mengakrabkan diri adalah membalas surat-surat mereka. Tidak hanya satu dua, tetapi ribuan surat.

"Kadang saya juga membawakan beliau kertas dan pulpen. Menurut beliau, surat itu harus dibalas. Sebab, Ahok sudah menganggap pendukungnya sebagai bagian dari keluarganya. Lepas. Praktis Pak Ahok merasa tidak terbebani menjalani hukuman itu. Ia sudah ikhlas menerimanya," katanya.

I Wayan mengungkapkan kekagumannya soal cara Ahok menjalani masa hukumannya. Untuk menghibur diri, misalnya, Ahok bercocok tanam. Ada banyak tanaman hias yang tumbuh dan berkembang di pekarangan penjara Mako Brimob. Mayoritas di antaranya berhasil dibudidayakan Ahok. Kesukaan Ahok terhadap tanaman bahkan istrinya Veronica Tan terkagum-kagum. "Tiap hari, istri dan anaknya menjenguk beliau. Biasanya hari-hari Pak Ahok diawali dengan bercocok tanam. Setelah itu, ia langsung berolahraga. Setelah itu, kegiatannya dilanjutkan dengan membaca buku sampai waktu istirahat tiba," ucapnya.

Yang menarik, kisah I Wayan, Ahok sekarang sudah berubah total. Penampilan Ahok mulai lebih tenang. Kalau bicara, Ahok tidak lagi ceplas-ceplos. Bicaranya juga tidak lagi berapi-api seperti sebelum-sebelumnya. Tampaknya, perubahan itulah yang membuat Ahok kini jauh lebih tenang dan kalem. "Dia selalu menanggapi sesuatu itu lebih dari

perspektif psikologis. Pasti karena beliau sering membaca Alkitab setiap malam. Saya sempat kaget melihat perubahan itu," jelasnya.

I Wayan menuturkan, kliennya kini sudah belajar banyak dan mengambil hikmah dari kasus yang membawanya ke dalam jeruji besi. Pendek kata, tutur katanya mulai kalem. Penggunaan bahasa dan sikapnya pun berubah 100 persen. I Wayan menyakini, jika Ahok keluar, ia akan tetap mendapatkan tempat di hati masyarakat. Mantan gubernur petahana legowo menerima tudingan yang sebenarnya tidak pernah dilakukannya kepada agama apa pun. "Memang itu keinginan Pak Ahok selama menjalani hukuman. Nanti, setelah beliau keluar, masyarakat DKI Jakarta akan melihat perubahan itu. Saya acungi dua jempol buat perubahan Pak Ahok," pungkasnya. **(wok)**